BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai topik nilai perusahaan ini pasti berhubungan dengan hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian tersebut dapat memberikan motivasi bagi penelitian saat ini untuk memperdalam teori yang digunakan. Sehubungan dengan topik penelitian sebelumnya, penelitian saat ini memang menunjukkan beberapa hubungan baik dari segi persamaan maupun perbedaan. Dalam hal ini, penelitian saat ini perlu *mereview* hasil penelitian sebelumnya sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1. Gusti Ayu Mahanavami & Ni Kadek Meina Kayobi (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2020. Penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas dan likuiditas. Sopulasi dalam penelitian ini sebanyak 4 perusahaan perbankan sub sektor Bank BUMN. Sampel dari penelitian ini yaitu menggunakan metode penentuan sampel yang disebut jenuh, yaitu semua populasi menjadi sampel penelitian. Sehingga jumlah populasi sama dengan sampel yaitu 4 perusahaan perbankan sub sektor Bank BUMN. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan Eviews 10. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ayu Mahanavami & Ni Kadek Meina Kayobi (2021) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

1. Topik penelitian menggunakan nilai perusahaan.
2. Variabel independen menggunakan profitabilitas dan likuiditas.
3. Populasi penelitian menggunakan perusahaan perbankan.

4. Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif.
5. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder.
6. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

1. Variabel independen yang tidak digunakan penelitian sebelumnya adalah solvabilitas dan ukuran perusahaan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen tersebut.
2. Periode sampel penelitian terdahulu 2015-2020, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2017-2021.
3. Pemilihan sampel terdahulu menggunakan metode *saturated sampling*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode *purposive sampling*.
4. Pengolahan data peneliti terdahulu menggunakan eviews 10, sedangkan penelitian sekarang menggunakan SPSS.

2. Akhmad Nurul Sulkhi (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan. Penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dengan total 44 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dalam kurun waktu 3 tahun yang menghasilkan 19 sampel perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Nurul Sulkhi (2020) bahwa secara simultan menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh positif pada nilai perusahaan, namun solvabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

1. Topik penelitian menggunakan nilai perusahaan.
2. Variabel independen menggunakan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.
3. Populasi penelitian menggunakan perusahaan perbankan.
4. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.
5. Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif.
6. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder.
7. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

1. Variabel independen yang tidak digunakan penelitian sebelumnya adalah ukuran perusahaan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen tersebut.
2. Periode sampel penelitian terdahulu 2017-2019, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2017-2021.

3. Anggita Dwi Saputri & Sri Utiyati (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan.Pemilihan sampel menggunakan metode *saturated sampling* yang menghasilkan sebanyak 11 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggita Dwi Saputri & Sri Utiyati (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, ukuran

perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

1. Topik penelitian menggunakan nilai perusahaan.
2. Variabel independen menggunakan profitabilitas dan ukuran perusahaan.
3. Populasi penelitian menggunakan perusahaan perbankan.
4. Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif.
5. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

1. Variabel independen yang tidak digunakan penelitian sebelumnya adalah likuiditas dan solvabilitas, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen tersebut.
2. Periode sampel penelitian terdahulu 2015-2019, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2017-2021.
3. Pemilihan sampel terdahulu menggunakan metode *saturated sampling*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode *purposive sampling*.

4. Dea V. Kolamban, Sri Murni, & Dedy N. Baramuli (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* jumlah sampel yang didapat sebanyak 8 perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dea V. Kolamban, Sri Murni, & Dedy N. Baramuli (2020) menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh signifikan Negatif terhadap Nilai

Perusahaan, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahan. Secara simultan, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan maupun manajer diharapkan agar mampu memperhatikan keputusan-keputusan penting agar dapat menjadi acuan untuk menentukan strategi perusahaan dalam menghasilkan Nilai Perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

1. Topik penelitian menggunakan nilai perusahaan.
2. Variabel independen menggunakan profitabilitas dan ukuran perusahaan.
3. Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif.
4. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

1. Variabel independen yang tidak digunakan penelitian sebelumnya adalah likuiditas dan solvabilitas sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen tersebut.
2. Sampel penelitian terdahulu menggunakan seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

5. Mukhammad Nadzim Putra (2019)

Penelitian ini untuk untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, solvabilitas, profitabilitas, *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah kebijakan dividen, solvabilitas, profitabilitas, *investment opportunity set*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Metode pengambilan sampel adalah puposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software

SPSS. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukhammad Nadzim Putra (2019) bahwa kebijakan dividen dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas dan *investment opportunity set* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

1. Topik penelitian menggunakan nilai perusahaan.
2. Variabel independen menggunakan ukuran profitabilitas dan solvabilitas.
3. Populasi yang digunakan peneliti menggunakan perusahaan perbankan.
4. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.
5. Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif.
6. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

1. Variabel independen yang tidak digunakan penelitian sebelumnya adalah likuiditas dan ukuran perusahaan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen tersebut.
2. Sampel penelitian terdahulu menggunakan seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

6. Nur Haslinda, Ronny Malavia Mardani, & Budi Wahono (2019)

Penelitian ini untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2016. Metode pengambilan sampel adalah puposive sampling sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dengan menghasilkan jumlah sampel adalah 30 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Haslinda, Ronny Malavia Mardani, & Budi Wahono (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

1. Topik penelitian menggunakan nilai perusahaan.
2. Variabel independen menggunakan ukuran profitabilitas dan ukuran perusahaan.
3. Populasi yang digunakan peneliti menggunakan perusahaan perbankan.
4. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.
5. Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif.
6. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

1. Variabel independen yang tidak digunakan penelitian sebelumnya adalah likuiditas dan solvabilitas sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen tersebut.
2. Sampel penelitian terdahulu menggunakan seluruh perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

7. Ayu Rachma Dwi Nugrahanti & Suwitho (2019)

Penelitian mempunyai tujuan untuk menguji Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR), Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), dan Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Asset* (DAR) terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) melalui data laporan keuangan yang telah disusun oleh perusahaan

sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah kebijakan dividen, profitabilitas, dan solvabilitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang mendapatkan 23 perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun dari tahun 2013 – 2017. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Rachma Dwi Nugrahanti & Suwitho (2019) bahwa Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Solvabilitas (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

1. Topik penelitian menggunakan nilai perusahaan.
2. Variabel independen menggunakan profitabilitas dan solvabilitas.
3. Populasi penelitian menggunakan perusahaan perbankan.
4. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.
5. Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif.
6. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

1. Variabel independen yang tidak digunakan penelitian sebelumnya adalah likuiditas dan ukuran perusahaan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen tersebut.
2. Periode sampel penelitian terdahulu 2013-2017, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2017-2021.

8. Lilis A. Kansil, Paulina Van Rate, & Joy E. Tulung (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya yaitu kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio *Capital Adequancy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non performing Loan* (NPL). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Populasi berjumlah 38 perusahaan dan di dapat sampel berjumlah 18 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lilis A. Kansil, Paulina Van Rate, & Joy E. Tulung bahwa CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ROA, BOPO, LDR dan NPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, variabel CAR, ROA, BOPO, LDR, NPL berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

1. Topik penelitian menggunakan nilai perusahaan.
2. Variabel independen menggunakan profitabilitas dan likuiditas.
3. Populasi penelitian menggunakan perusahaan perbankan
4. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.
5. Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif.
6. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder.
7. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

1. Variabel independen yang tidak digunakan penelitian sebelumnya adalah solvabilitas dan ukuran perusahaan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen tersebut.

2. Sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

9. Eva Selviana Kurniawati, Kartika Hendra, & Siti Nurlaela (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan secara parsial Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdapat di BEI yang telah di audit dan secara terus menerus mempublikasikan laporan keuangan selama empat periode. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang diperoleh sebanyak 31 sampel perusahaan dalam penelitian untuk setiap tahunnya, sehingga data yang diperoleh sebanyak 124 data observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eva Selviana Kurniawati, Kartika Hendra, & Siti Nurlaela (2018) menyatakan bahwa variable profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan sedangkan untuk variabel ukuran perusahaan dan leverage mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

1. Topik penelitian menggunakan nilai perusahaan.
2. Variabel independen menggunakan profitabilitas dan ukuran perusahaan.
3. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.
4. Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif.
5. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder.
6. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

1. Variabel independen yang tidak digunakan penelitian sebelumnya adalah likuiditas dan solvabilitas, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen tersebut.
2. Sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

10. Ananto Dwi Antoro & Sri Hermuningsih (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk dividend payout ratio dan BI Rate sebagai moderasi likuiditas, profitabilitas, dan leverage pada nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017. Penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah likuiditas, profitabilitas, dan leverage. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan sebanyak 10 bank berdasarkan kriteria. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ananto Dwi Antoro & Sri Hermuningsih (2018) menyatakan bahwa Likuiditas dan BI Rate berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan tetapi pengaruhnya tidak signifikan, profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tetapi pengaruhnya tidak signifikan. Dividen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas, profitabilitas dan leverage yang dimoderasi oleh dividen dan BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

1. Topik penelitian menggunakan nilai perusahaan.
2. Variabel independen menggunakan profitabilitas dan likuiditas.
3. Populasi penelitian menggunakan perusahaan perbankan
4. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

5. Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif.
6. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder.
7. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

1. Variabel independen yang tidak digunakan penelitian sebelumnya adalah solvabilitas dan ukuran perusahaan sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen tersebut.
2. Periode sampel penelitian terdahulu 2011-2017, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2017-2021.

11. Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga & Bonar M Sinaga (2017)

Penelitian ini bertujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memformulasi rekomendasi pengaruh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada bank yang *go public* periode tahun 2011–2014. Penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, struktur modal dan likuiditas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan bank yang *go public* periode tahun 2011–2014. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan eviews 8. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga & Bonar M Sinaga (2017) menyatakan bahwa *return on equity* (ROE), *Debt to equity Ratio* (DER), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV sehingga perusahaan perlu memperhatikan dan terus meningkatkan ROE dengan cara mengambangkan prospek kegiatan dalam rangka untuk peningkatan laba.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

1. Topik penelitian menggunakan nilai perusahaan.
2. Variabel independen menggunakan profitabilitas dan likuiditas.
3. Populasi penelitian menggunakan perusahaan perbankan.
4. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda

5. Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif.
6. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

1. Variabel independen yang tidak digunakan penelitian sebelumnya adalah solvabilitas dan ukuran perusahaan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen tersebut.
2. Periode sampel penelitian terdahulu 2011-2014, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2017-2021.

Pengolahan data peneliti terdahulu menggunakan eviews 8, sedangkan penelitian sekarang menggunakan SPSS.

Tabel 2. 1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Gusti Ayu Mahanavami & Ni Kadek Meina Kayobi (2021)	Nilai Perusahaan	**Variabel independen:** profitabilitas dan likuiditas **Variabel dependen:** Nilai Perusahaan	Perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2020	Analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan Eviews 10	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2	Akhmad Nurul Sulkhi (2020)	Nilai Perusahaan	**Variabel independen:** likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-	Analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS	Secara simultan menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara

No	Nama Peneliti	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
			Variabel dependen: Nilai Perusahaan	2019		parsial menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh positif pada nilai perusahaan, namun solvabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan
3	Anggita Dwi Saputri & Sri Utiyati (2020)	Nilai Perusahaan	**Variabel independen:** Profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan **Variabel dependen:** Nilai Perusahaan	Perusahaan perbankan tahun 2015-2019	Analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang

No	Nama Peneliti	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
						terdaftar di BEI
4	Dea V. Kolamban, Sri Murni, & Dedy N. Baramuli (2020)	Nilai Perusahaan	**Variabel independen:** *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan **Variabel dependen:** Nilai Perusahaan	Industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017	Analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS	*Leverage* berpengaruh signifikan Negatif terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahan. Secara simultan, *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan maupun manajer diharapkan agar mampu memperhatikan keputusan-keputusan penting agar dapat menjadi acuan untuk

No	Nama Peneliti	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
						menentukan strategi perusahaan dalam menghasilkan Nilai Perusahaan
5	Mukhammad Nadzim Putra (2019)	Nilai Perusahaan	**Variabel independen:** kebijakan dividen, solvabilitas, profitabilitas, & *investment opportunity set* **Variabel dependen:** Nilai Perusahaan	perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017	Analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS	kebijakan dividen dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas dan *investment opportunity set* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Nur Haslinda,	Nilai Perusahaan	**Variabel independen:**	perusahaan perbankan yang	Analisis regresi linier berganda	Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai

No	Nama Peneliti	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	Ronny Malavia Mardani, & Budi Wahono (2019)		ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas **Variabel dependen:** Nilai Perusahaan	terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2016	yang diolah menggunakan SPSS	perusahaan, *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan
7	Ayu Rachma Dwi Nugrahanti & Suwitho (2019)	Nilai Perusahaan	**Variabel independen:** kebijakan dividen, profitabilitas, dan solvabilitas **Variabel dependen:** Nilai Perusahaan	Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017	Analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS	Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Solvabilitas (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
	Lilis A.	Nilai	**Variabel**	Perusahaan	Analisis regresi	CAR memiliki pengaruh

No	Nama Peneliti	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	Kansil, Paulina Van Rate, & Joy E. Tulung (2019)	Perusahaan	**independen:** CAR, BOPO, NLP, & LDR **Variabel dependen:** Nilai Perusahaan	perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019	linier berganda yang diolah menggunakan SPSS	signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ROA, BOPO, LDR dan NPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, variabel CAR, ROA, BOPO, LDR, NPL berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
9	Eva Selviana Kurniawati, Kartika Hendra, & Siti Nurlaela (2018)	Nilai Perusahaan	**Variabel independen:** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage***Variabel dependen:** Nilai Perusahaan	Perusahaan perbankan yang terdapat di BEI tahun 2013-2016	Analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS	profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan sedangkan untuk variabel ukuran perusahaan dan *leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan

No	Nama Peneliti	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
10	Ananto Dwi Antoro & Sri Hermuningsih (2018)	Nilai Perusahaan	**Variabel independen:** profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas **Variabel dependen:** Nilai Perusahaan	Perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017	Analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS	Likuiditas dan BI Rate berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan tetapi pengaruhnya tidak signifikan, profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tetapi pengaruhnya tidak signifikan. Dividen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas, profitabilitas dan *leverage* yang dimoderasi oleh dividen dan BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai

No	Nama Peneliti	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
						perusahaan
11	Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga & Bonar M Sinaga (2017)	Nilai Perusahaan	**Variabel independen:** profitabilitas, struktur modal dan likuiditas **Variabel dependen:** Nilai Perusahaan	Perusahaan bank yang *go public* periode tahun 2011–2014	Analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan eviews 8	*Return on equity* (ROE), *Debt to equity Ratio* (DER), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV sehingga perusahaan perlu memperhatikan dan terus meningkatkan ROE dengan cara mengambangkan prospek kegiatan dalam rangka untuk peningkatan laba

Tabel 2. 2

Matriks Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Profitabilitas	Likuiditas	Solvabilitas	Ukuran Perusahaan
1	Gusti Ayu Mahanavami & Ni Kadek Meina Kayobi (2021)	TB	B-		
2	Akhmad Nurul Sulkhi (2020)	TB+	TB+	B+	
3	Anggita Dwi Saputri & Sri Utiyati (2020)	B+			B-
4	Dea V. Kolamban, Sri Murni, & Dedy N. Baramuli (2020)	TB			TB
5	Mukhammad Nadzim Putra (2019)	B		TB	
6	Nur Haslinda, Ronny Malavia Mardani, & Budi Wahono (2019)	B+			B-
7	Ayu Rachma Dwi Nugrahanti & Suwitho (2019)	B+		B+	

No	Peneliti	Profitabilitas	Likuiditas	Solvabilitas	Ukuran Perusahaan
8	Lilis A. Kansil, Paulina Van Rate, & Joy E. Tulung (2019)	TB	TB		
9	Eva Selviana Kurniawati, Kartika Hendra, & Siti Nurlaela (2018)	TB+			B+
10	Ananto Dwi Antoro & Sri Hermuningsih (2018)	B+	B-		
11	Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga & Bonar M Sinaga (2017)	TB+	TB+		

Keterangan:

B : Berpengaruh

B+ : Berpengaruh Positif

B- : Berpengaruh Negatif

TB : Tidak Berpengaruh

TB+ : Tidak Berpengaruh Positif

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Sinyal

Signaling theory menjelaskan bahwa seorang investor memiliki informasi yang sama dengan manajer suatu perusahaan. Ini disebut informasi asimetris. Namun pada kenyataannya, manajer seringkali memiliki informasi yang lebih

baik daripada investor luar. Ini disebut informasi asimetris dan berdampak signifikan pada nilai perusahaan yang optimal. Prinsip *signaling theory* ini mengajarkan bahwa setiap tindakan mengandung informasi. Hal ini disebabkan karena adanya *asymmetric information. Asymmetric information* suatu keadaan di mana suatu pihak memiliki informasi yang lebih baik dari yang lain. Misalnya, manajemen perusahaan memiliki lebih banyak informasi daripada investor pasar modal. Karena itu bisa dikatakan terjadi Asymmetric information antara manajer dan investor. Investor yang merasa mempunyai informasi yang lebih sedikit, akan berusaha menginterpresentasikan perilaku manajer (M. Hanafi, 2018).

Teori sinyal ini dapat digunakan untuk menunjukkan pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Jika Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mendatangkan keuntungan yang tinggi kepada pemegang saham, ketika semakin besar laba, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayar deviden, yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Indasari & Yadnyana, 2018). Apabila Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik, sehingga permintaan saham akan meningkat dan harga saham pasti akan naik (Tahu & Susilo, 2017). Jika Semakin tinggi Solvabilitas maka semakin tinggi pula resiko kerugiannya sehingga bisa menyebabkan nilai suatu perusahaan menurun dan apabila nilai suatu perusahaan menurun maka harga saham perusahaan juga akan mengalami penurunan (Abrori & Suwitho, 2019). Apabila Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah bagi perusahaan untuk memperoleh dana baik di dalam maupun di luar perusahaan (Faradhillaha & Abbas, 2022).

2.2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi yang dicapai perusahaan setelah melalui proses selama beberapa tahun, sejak didirikan sampai sekarang (Khasanah & Aryati, 2019). Di satu sisi, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan tersebut. Keberhasilan ini biasanya dikaitkan dengan harga saham. Harga saham suatu perusahaan dapat

menjadi tinggi ketika perusahaan memiliki banyak kesempatan untuk berinvestasi guna meningkatkan pendapatan pemegang saham. Tingginya harga saham dapat menyebabkan peningkatan nilai perusahaan (Jufrizen & Fatin, 2020).

Peningkatan nilai pemegang saham dapat dicapai dengan adanya Kerjasama antara manajemen dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk pemegang saham dan *stakeholder* yang bekerja sama dalam mengambil keputusan keuangan yang bertujuan untuk memaksimalkan modal kerja. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena memaksimalkan kemakmuran pemegang saham adalah tujuan utama perusahaan (Lubis, I. L., Sinaga & Sasongko, 2017). Nilai suatu perusahaan juga memberikan gambaran kinerja yang baik dan meyakinkan investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik, serta semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin penting peran penilaian perusahaan. Nilai perusahaan menjadi kekayaan pemegang saham (Noviyanti & Ruslim, 2019). Dari beberapa definisi tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah sebuah persepsi investor, dalam hal ini investor bisa menilai harga suatu saham tersebut dan nilai perusahaan juga bisa mempengaruhi investasi.

Ada beberapa indikator yang bisa digunakan untuk menghitung nilai perusahaan yaitu :

1. *Price Earning Ratio* (PER) Rasio yang menunjukkan seberapa besar perbandingan antara harga saham suatu perusahaan dengan keuntungan pemegang saham. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur besarnya perbandingan antara harga saham suatu perusahaan dengan pendapatan suatu perusahaan. Oleh karena itu, rasio ini mencerminkan bagaimana pasar mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan (Syamsuddin & Mas'ud, 2021).

$$PER = \frac{Price\ per\ Share}{Earning\ per\ Share}$$

2. Tobin's Q merupakan Rasio yang membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku saham perusahaan. Rasio Tobin's Q adalah konsep yang berharga karena menunjukkan bagaimana perkiraan pasar keuangan saat ini berhubungan dengan pengembalian investasi tambahan per dolar (Syamsuddin & Mas'ud, 2021).

$$Tobin's\ Q = \frac{MVE + PS + DEBT}{TA}$$

3. *Price to Book Value* ratio (PBV) Ini adalah hubungan antara harga pasar dan nilai buku. Semakin tinggi rasio PBV maka semakin tinggi pula perusahaan tersebut, sehingga PBV dapat menentukan seberapa besar nilai yang diciptakan perusahaan bagi perusahaan dibandingkan dengan modal yang ditanamkan (Fahtiani & Maimunah, 2019).

$$PBV = \frac{Harga\ Saham\ per\ Lembar}{Book\ Value}$$

2.2.3 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga merupakan ukuran efektivitas tata kelola perusahaan. Rasio ini digunakan untuk melihat efisiensi suatu perusahaan (Kasmir, 2017). Profitabilitas mengukur efisiensi aset perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu (biasanya setengah tahunan, triwulanan, dll) untuk mengkonfirmasi kemampuan operasional perusahaan yang efisien. Dari beberapa definisi tersebut, maka bisa disimpulkan profitabilitas sangat penting untuk perusahaan karena profitabilitas bisa digunakan untuk melihat kemampuan daya saing suatu perusahaan. Semua perusahaan mengharapkan keuntungan yang maksimal. Laba merupakan ukuran terpenting keberhasilan suatu perusahaan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan perusahaan.

Ada beberapa cara untuk menilai profitabilitas perusahaan. Hal ini tergantung dari kebutuhan prospek suatu perusahaan. Rasio ini sangat dibutuhkan

oleh investor jangka panjang, pemegang saham dan calon pemegang saham dalam memeriksa laba yang benar-benar diterima dalam bentuk dividen. Dalam kaitannya dengan jumlah keuntungan yang diperoleh perusahaan selama periode waktu tertentu. Ada beberapa indikator yang bisa digunakan untuk menghitung nilai perusahaan yaitu :

$$Return\ On\ Assets\ (ROA) = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} x100\%$$

$$Return\ On\ Equity\ (ROE) = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} x100\%$$

$$Net\ Profit\ Margin\ (NPM) = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih} x100\%$$

$$Beban\ Operasional\ terhadap\ Pendapatan\ Operasional\ (BOPO) = \frac{Belanja\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional} x\ 100\%$$

$$Net\ Interest\ Margin\ (NIM) = \frac{Pendapatan\ Bunga}{Aset\ Produktif} x\ 100\%$$

2.2.4 Likuiditas

Likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memeriksa aset lancar perusahaan dalam kaitannya dengan kewajiban lancar perusahaan. Kreditur tidak perlu khawatir untuk menyediakan pinjaman, karena likuiditas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan baik-baik saja dengan pembayaran utang jangka pendek (Andriani & Panglipurningrum, 2018). Likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu, pos-pos perhitungannya adalah neraca pada bagian aset lancar dan kewajiban lancar (Fahmi, 2017). Dari beberapa definisi tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa likuiditas adalah rasio yang bisa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dan memenuhi kewajiban perusahaan.

Ada beberapa cara untuk menilai likuiditas perusahaan. Hal ini tergantung dari kebutuhan prospek suatu perusahaan. Ada beberapa indikator yang bisa digunakan untuk menghitung nilai perusahaan yaitu :

$$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Utang\ Lancar} x\ 100\%$$

$$Quick\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar - Persediaan}{Utang\ Lancar}\ x\ 100\%$$

$$Cash\ Ratio\ = \frac{Kas\ +\ Surat\ berharga}{Liabilitas\ lancar} x\ 100\%$$

$$Loan\ to\ Deposits\ Ratio\ (LDR) = \frac{Kredit\ yang\ Diberikan}{Total\ Dana\ yang\ Diterima} x\ 100\%$$

2.2.5 Solvabilitas

Rasio Solvabilitas atau leverage ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan ditutupi oleh kewajibannya yaitu berapa banyak utang yang dimiliki perusahaan untuk mengukur kewajibannya. Oleh karena itu, rasio solvabilitas dikatakan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya. Baik jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi (Kasmir, 2017). Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana kewajiban yang ditanggung oleh perusahaan. Dengan kata lain, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur jumlah hutang dan ekuitas untuk mengukur kewajibannya (Hery, 2017). Dari beberapa definisi tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa solvabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan menggunakan hutang dalam mendanai perusahaan tersebut.

Ada beberapa cara untuk menilai profitabilitas perusahaan. Hal ini tergantung dari kebutuhan prospek suatu perusahaan. Menurut Hery (2017) ada beberapa indikator yang bisa digunakan untuk menghitung nilai perusahaan yaitu :

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio\ (DAR)\ = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$$

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER)\ =\ \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

$$Long\ Term\ Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (LTDtER)\ =\ \frac{Utang\ Jangka\ Panjang}{Total\ Modal}$$

$$Time\ Interest\ Earned\ (TIE)\ =\ \frac{Laba\ Sebelum\ Bunga\ dan\ Pajak}{Beban\ Bunga}$$

2.2.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang memungkinkan untuk mengklasifikasikan ukuran perusahaan berdasarkan total aset perusahaan. Jika investor merasa bahwa perusahaan dengan pertumbuhan tinggi lebih mungkin masuk ke pasar modal karena telah menerima sinyal positif dari perusahaan dengan pertumbuhan tinggi, maka reaksi positif mencerminkan peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai suatu perusahaan ditunjukkan dengan peningkatan total aset yang lebih besar dari total kewajiban perusahaan (Damayanti, 2022). Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan melihat total aset perusahaan. Semakin besar total aset akan mencerminkan keadaan perusahaan semakin kuat. Perusahaan yang memiliki total aset yang lebih besar akan mendapatkan kemudahan memperoleh sumber dana yang digunakan untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba, sehingga hal tersebut akan menarik investor untuk menanamkan modalnya dan membuat harga saham meningkat serta meningkatkan nilai perusahaan yang dikelolanya (Khikmah, 2020). Semakin besar total aset perusahaan, semakin dapat dijelaskan bahwa perusahaan memiliki arus kas yang positif dan diharapkan dapat menguntungkan dalam jangka waktu yang relatif Panjang (Suwardika & Mustanda, 2017). Dari beberapa definisi tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah nilai besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan total aset, total penjualan, total keuntungan, dengan demikian kinerja sosial perusahaan, sehingga bisa bahwa itu mempengaruhi kinerja perusahaan dan tercapainya tujuan perusahaan.

Cara untuk menilai ukuran perusahaan yang bisa digunakan untuk menghitung nilai perusahaan yaitu :

$$Ukuran\ Perusahaan\ =\ Ln\ x\ Total\ Aset$$

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Di mata investor, diyakini bahwa perusahaan yang menguntungkan mampu menghasilkan laba yang tinggi. Investor yang menanamkan modalnya pada saham perusahaan tentunya ingin mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula saham yang akan diterima investor. Hal ini harus meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pemegang saham juga tinggi. Oleh karena itu, ada hubungan positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Ketika laba meningkat, hal ini berpengaruh positif terhadap kenaikan harga saham pasar modal, yang berarti nilai perusahaan berada pada posisi yang tepat. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas, semakin berhasil perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal (Meivinia, 2018). Dari perspektif peran teori sinyal, perusahaan yang menguntungkan dapat meminta pemegang sahamnya untuk memberikan informasi bahwa perusahaan beroperasi dengan baik untuk mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi (Apriliyanti et al., 2019). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saputri & Utiyati (2020), Putra (2019), dan Haslinda et al. (2019) hasilnya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.3.2 Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau melunasi kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi risiko

kondisi likuiditas bank, dan sebaliknya semakin rendah likuiditas maka semakin tidak efektif dalam penyaluran kredit bank tersebut. Jika rasio likuiditas tinggi, investor menilai perusahaan memiliki prospek yang baik, maka perusahaan dapat menaikkan harga saham.

Menurut Defni & Rahayu (2021) Likuiditas menentukan kemampuan perusahaan untuk menyalurkan dana pihak ketiga yang berbentuk kredit. Dengan likuiditas yang rendah, perusahaan tidak dapat menyalurkan dana pihak ketiga tersebut. Investor positif ketika likuiditas tinggi dan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan membaik dengan meningkatnya likuiditas. Semakin likuid suatu perusahaan, semakin besar kepercayaan yang dimilikinya terhadap investor dan semakin besar peluang yang dimiliki untuk berkembang untuk meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari perspektif peran teori sinyal, semakin tinggi rasio likuiditas yang dihasilkan dalam setiap perusahaan akan memberikan sinyal yang baik bagi para investor. Hal ini dikarenakan menurut investor, nilai likuiditas yang tinggi akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan karena semakin banyak investor yang akan berinvestasi. Namun, nilai likuiditas yang terlalu tinggi tidak baik, karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki banyak dana yang menganggur dan dapat memengaruhi perusahaan untuk menghasilkan laba (Damayanti, 2022). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahanavami & Kayobi (2021) dan Antoro & Hermuningsih (2018) hasilnya menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.3.3 Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan

Perusahaan memperoleh sumber dana dari dalam perusahaan berupa penyusutan dan laba ditahan, sedangkan sumber dana dari luar perusahaan berupa hutang dan penerbitan saham. Hutang merupakan salah satu yang digunakan perusahaan buat menaikkan modal mereka dalam rangka menaikkan keuntungan, hutang ini berasal dari bank atau pembiayaan lainnya. Pada biasanya perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan menggunakan hutang, dipercaya bahwa perusahaan tersebut tidak sehat karena bisa menurunkan keuntungan.

Perusahaan bisa melunasi hutang-hutang jangka panjangnya sehingga bisa dikatakan bahwa perusahaan telah melakukan kinerja terbaiknya untuk membentuk nilai perusahaan yang baik pula (Adity, 2019).

Debt to total Equity Ratio (DER) adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan didanai oleh hutangnya dan ekuitasnya untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitasnya. Rasio ini dapat diukur dengan membandingkan total ekuitas dengan total kewajiban (baik jangka pendek maupun jangka panjang (Andhani, 2019), Oleh karena itu, solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari perspektif peran teori sinyal, semakin tinggi rasio solvabilitas yang dihasilkan dalam setiap perusahaan akan memberikan sinyal yang buruk bagi para investor dan berdampak pada penurunan harga saham. Hal ini dapat mempengaruhi pengembalian investasi investor, jika hutang yang dimiliki perusahaan tinggi maka akibatnya yaitu semakin rendahnya kemampuan perusahaan membayar dividen. Investor percaya bahwa semakin tinggi tingkat hutang, semakin tinggi risiko investasi. Sehingga banyak investor menghindari perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi. Jika suatu perusahaan tidak mampu melunasi hutangnya, maka berdampak negatif terhadap nilai perusahaan (Komala et al., 2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sulkhi (2020) dan Nugrahanti & Suwitho (2019) hasilnya menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.3.4 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang memungkinkan untuk mengklasifikasikan ukuran perusahaan berdasarkan total aset perusahaan. Perusahaan besar dan kuat membuat investor lebih menarik untuk akses mudah ke pasar modal karena mereka menerima sinyal positif dari perusahaan yang menunjukkan pertumbuhan yang kuat. Peningkatan nilai suatu perusahaan ditunjukkan dengan peningkatan total aset yang lebih besar dari total kewajiban perusahaan. Semakin banyak investor yang ingin menanamkan modalnya, maka semakin tinggi harga sahamnya dan oleh karena itu semakin tinggi pula nilai perusahaannya.

Ukuran perusahaan adalah perhitungan untuk mengukur ukuran perusahaan dengan menggunakan *logaritma natural* dikali dengan total asset. Oleh karena itu, ukiran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari sudut pandang teori sinyal, Semakin besar ukuran perusahaan yang dihasilkan dalam setiap perusahaan akan memberikan sinyal yang baik bagi para investor. Hal ini dapat mempengaruhi investor yang akan menginvestasi dananya ke perusahaan, Ketika ukuran perusahaan semakin besar maka asset yang dimiliki perusahaan juga semakin besar (Faradhillaha & Abbas, 2022). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saputri & Utiyati (2020), Haslinda et al. (2019), dan Kurniawati et al. (2018) hasilnya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah. Kerangka tersebut secara teoritis menggambarkan variabel yang diteliti, yaitu hubungan antara variabel independen dan dependen. Berdasarkan uraian hipotesis diatas, maka gambaran kerangka pemikiran yang dapat disajikan:

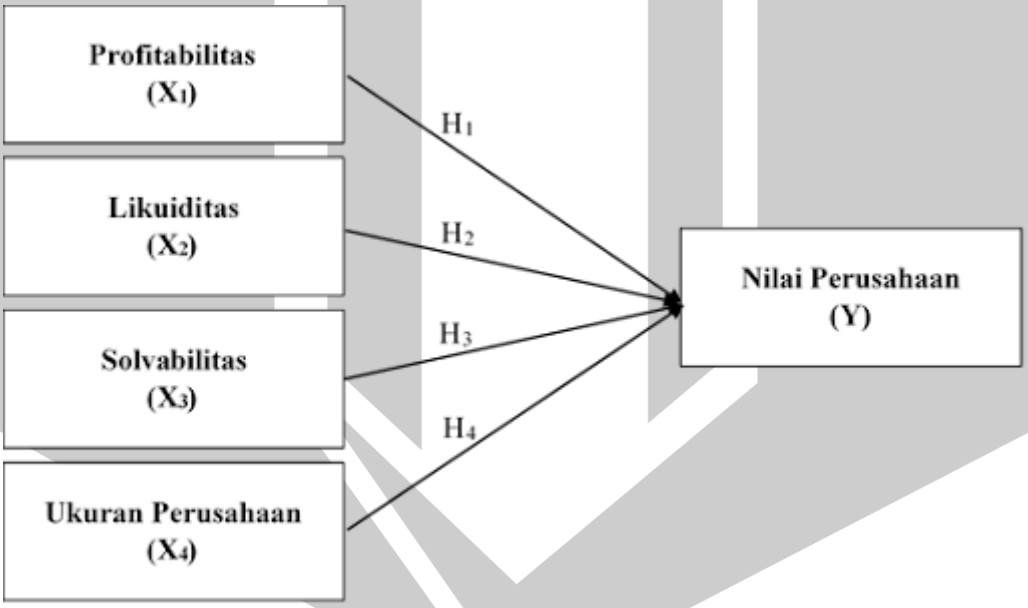

Sumber: diolah

Gambar 2. 1

KERANGKA PEMIKIRAN

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian menjelaskan tentang pengujian ada atau tidaknya pengaruh profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), solvabilitas (X_3) dan ukuran perusahan (X_4) terhadap nilai perusahaan (Y). Untuk menjawab permasalahan pada penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara. Berikut hipotesis penelitian ini:

H_1: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

H_2: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

H_3: Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

H_4: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.